

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Apabila ditinjau dari aktivitasnya, perusahaan digolongkan menjadi 3 (tiga) golongan yakni perusahaan yang berskala besar, menengah dan berskala kecil. Dalam perusahaan kecil (pemilik sekaligus pimpinan) belum memerlukan tenaga profesional sehingga pengawasan dan penyajian informasi masih mungkin dilaksanakan oleh satu orang, karena struktur organisasinya masih sederhana. Bagi perusahaan besar dan skala menengah, rangkaian tugas tidak lagi dilaksanakan oleh satu orang dan yang ditentukan untuk tugas itu terkadang bukanlah orang yang ahli dibidangnya sehingga keefektifan dari perusahaan itu tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Semakin besarnya perusahaan akan terdapat rentang kendali yang semakin luas antara pimpinan dengan bawahan, hal ini menyebabkan semakin sulitnya manajer perusahaan memperoleh informasi yang dapat dipercaya dalam hal pengambilan keputusan, sehubungan dengan mengaktifkan operasi perusahaan. Pada keadaan inilah dibutuhkan tenaga seorang pemeriksa intern yang biasa disebut Internal Auditor.

Tugas internal auditor berbeda dari perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, tergantung pada besar perusahaan, tingkat perkembangan sistem dan kemampuan manajemen untuk memanfaatkan informasi yang dihasilkan, tetapi tugas internal auditor pada umumnya adalah

mengadakan suatu pengawasan terhadap segala kegiatan perusahaan serta memberikan suatu masukan-masukan terhadap masalah-masalah yang dilaporkan kepada pimpinan perusahaan atau kepada petugas internal audit tersebut untuk pengambilan keputusan yang tegas, serta membantu akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan perusahaan dan menilai sistem pengawasan intern yang berlaku dalam perusahaan.

Kenyataannya tidak mudah untuk membuat audit manajemen (laporan keuangan), karena tidak semua manajer memahami kedudukan dan fungsi internal auditor dalam suatu organisasi perusahaan.

Uraian di atas dapat dikembangkan bahwa internal auditor sangat diperlukan dalam suatu organisasi perusahaan, karena merupakan sebagian dari pengawasan intern. Oleh karena itu diharapkan manajer mampu menempatkan internal auditor dengan tepat dalam perusahaan sebagaimana mestinya.

Karena itu penulis merasa tertarik untuk memilih judul "KEDUDUKAN DAN FUNGSI INTERNAL AUDITOR PADA PT. FLORA SAWITA CIEEMINDO MEDAN".

B. Perumusan Masalah

Yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah "apakah kedudukan dan fungsi internal auditor sudah cukup independen untuk mengawasi bagian-bagian yang ada dalam perusahaan".